



EKS BIOSKOP INDRA

Lahan Mulai Diukur Ulang

GANDOMANAN—Mulai Senin (2/4), pelaksana proyek pembangunan sentra pedagang kaki lima (PKL) di area bekas Bioskop Indra bakal mengukur ulang (*uitzet*) lahan tersebut. Dengan begitu, pembangunan diharapkan bisa dimulai pada Rabu (4/4).

cc

Sama kayak Pintu Selatan Kepatihan, itu juga warisan budaya, artinya ada satu pagar yang dipertahankan sebagai penanda."

I Katut Sawitra Mustika sawitra@harianjogja.com

- ▶ Pembersihan lahan bekas Bioskop Indra ditarget selesai pada Minggu (1/4), sehingga mulai Senin (2/4), pelaksana proyek akan melakukan pengukuran ulang (*uitzet*).
- ▶ Tembok di bagian depan yang berbatasan dengan rumah milik Sukrisno Wibowo, orang yang mengaku sebagai pewaris sah dari lahan bekas Bioskop Indra akan dibongkar secara manual.

Saat ini, sebagian besar bangunan bekas Bioskop Indra telah rata dengan tanah. Satu-satunya yang masih berdiri hanya tembok depan bagian selatan. Bagian gedung yang belum roboh itu tersambung dengan tembok rumah milik Sukrisno Wibowo, orang yang mengaku sebagai pewaris sah dari lahan bekas Bioskop Indra dan menentang pembangunan sentra PKL. Salah satu staf Pelaksana Proyek Sentra PKL, Febrina Widhi, mengatakan bagian depan gedung memang sengaja belum dirubuhkan, sebab jika dirubuhkan bersamaan dengan menggunakan alat berat, maka ditakutkan akan merusak tembok rumah penghuni sebelah. Pembongkaran sisa gedung akan dilakukan hari ini dengan teknik manual tanpa menggunakan alat berat. "Kami targetkan pembersihan lahan selesai secepatnya. Ini hari terakhir," kata Febrina di lokasi, Minggu (1/4).

Pada Rabu mendatang, kata dia, pengerjaan fondasi sudah bisa dilaksanakan. Menurut Febrina, gedung yang akan dibangun terlebih dahulu adalah Taman Kuliner. Setelah Taman Kuliner selesai, menyusul kemudian pembangunan gedung utama. "Kalau yang dibangun di depan dulu, nanti akses bahan-bahan material susah. Yang belakang [Taman Kuliner] gedungnya juga enggak gede. Nanti yang semi basement akan dibangun berbarengan dengan Taman Kuliner," jelas Febrina.

Seperti diketahui, Pemda DIY bakal membangun sentra PKL di lahan bekas Bioskop Indra. Rencananya bangunan itu akan terdiri dari tiga lantai. Lantai paling bawah atau semi basement akan digunakan untuk menyimpan gerobak PKL. Kemudian lantai di atasnya diperuntukkan bagi penjual makanan kering. Adapun Lantai 1 akan dijadikan pusat suvenir. Sedangkan lantai paling atas akan diisi oleh para penjual pakaian.

Tak jauh dari bangunan utama atau tepatnya di bagian barat gedung utama, nantinya juga akan dibangun taman kuliner. Pengerjaan sentra PKL ditargetkan selesai akhir tahun ini dengan biaya pembangunan mencapai Rp44 miliar.

Warisan Budaya
 Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Gatot Saptadi menyatakan, Bioskop Indra bukanlah cagar budaya, melainkan warisan budaya, karena itulah bisa gedung itu dimungkinkan dibangun ulang dengan catatan ada penanda sebagai jejak sejarah.

Menurutnya, yang tidak boleh diubah adalah cagar budaya. Akan tetapi warisan budaya bisa diubah selama ada bagian-bagian yang menunjukkan ciri khas bangunan tersebut.

"Bentuk penanda kan macam-macam, bisa mempertahankan fasad, bisa satu komponen bangunan kami pertahankan, jadi orang-orang bisa tahu kalau di sini dulu ada Bioskop Indra. Sama kayak Pintu Selatan Kepatihan, itu juga warisan budaya, artinya ada satu pagar yang dipertahankan sebagai penanda," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005